



► TATA KOTA

## UPT Logam Gelar Jogja Design Session

UMBULHARJO—Unit Pelaksana Teknis (UPT) Logam, Dinas Perindustrian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (Dinkop UKM) Kota Jogja akan menggelar *Jogja Design Session* (JDS) dengan tema *RE-IMAGINE: Today is Yesterday* pada akhir November di kawasan Kotabaru.

Kepala Dinkop UKM Kota Jogja, Tri Karyadi Riyanto Raharjo, menjelaskan *event* yang digelar 30 November hingga 4 Desember 2024 ini berfungsi sebagai wadah inkubasi yang menghubungkan para profesional, pegiat, dan pencinta desain dari berbagai daerah untuk bersama-sama mewarnai Kota Jogja yang dituangkan dalam sebuah desain. "Ini adalah *event* pertama yang harapannya menjadi kegiatan rutin tahunan. Tahun ini kami mulai di Kotabaru, dan tahun depan menyasar cagar budaya lainnya misalnya Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat, Kotagede, Pura Pakualaman dan lainnya," ujarnya melalui keterangan tertulis, Senin (4/11).

JDS melibatkan desainer termata seperti Alfan Kurniawan, Agus Iswahyudi, Bayu Eswono, dan Gati Prasetyo. Para desainer ini akan menampilkan karya-karya inovatif yang berakar pada estetika masa lalu namun tetap relevan di masa kini. Hasil karya mereka akan dipamerkan di kawasan Kotabaru, sementara prototipe dan dokumentasi proses berkarya dapat dilihat di Gedung Pusat Desain Industri Nasional (PDIN).

"Selain pameran, di ajang JDS ada *workshop* dan seminar. *Workshop* melibatkan kolaborasi akademisi dalam mengangkat topik seputar kepedulian terhadap ruang kota, sedangkan seminar menghadirkan para ahli bangunan cagar budaya untuk membahas konservasi dan sinergi antara desain modern dan nilai historis," katanya.

Ia berharap JDS bisa menginspirasi daerah lain untuk memanfaatkan karya desain yang diciptakan oleh desainer Kota Jogja.

Salah satu desainer yang terlibat, Agus Iswahyudi, akan menghadirkan konsep desain kios khusus untuk UMKM. Hal ini bertujuan untuk mengangkat citra kios di area pedestrian. Menurutnya, citra kios di pedestrian sering kali terkesan seadanya, bahkan tak jarang tampak kurang tertata dengan baik. Ia ingin memberikan sentuhan modern namun tetap mengusung karakteristik unik kawasan Kotabaru.

"Desain kios kami buat modern tanpa melupakan khas Kotabaru. Konsep ini dirancang, dan apabila digunakan di lokasi lain seperti Kaliurang atau Parangtritis, tetap membawa nuansa khas Kotabaru, jadi mudah dikenali. Dengan demikian, kios-kios ini mampu menonjolkan identitas budaya Jogja di berbagai lokasi," katanya. (Lugas Suberkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005